



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Shenzhen OCTF Group dan China Chaoshan Chamber of Commerce Kunjungi Perhimpunan Teo Chew Indonesia

JAKARTA (IM) - CEO Shenzhen Overseas Chinese Trade Fair (OCTF) Investment Management Co, Ltd Yongshi, Wakil Ketua China Chaoshan Chamber of Commerce Yang Jingwei dan tokoh lainnya Kamis (10/11) lalu mengunjungi Perkumpulan Teo Chew Nusantara.

Kehadiran rombongan tersebut disambut hangat Waketum Cai Yu Zi, Yang Jin Feng, Lian Jie Hao dan tokoh lainnya.

Hadir pula Zheng Yingying, Li Jiawen, Shenzhen Chaoshan Chamber of Commerce Xie Jianwen dan Shenzhen OCTF Group Qu Hui.

Kemudian kedua belah pihak terlibat dalam perbincangan yang akrab dan beresahabat dalam suasana yang hangat.

Selanjutnya mereka juga saling bertukar cenderamata dan berfoto bersama.

Pada pertemuan tersebut, Cai Yu Zi menyampaikan pidato. Dia menyatakan bahwa Ketua Umum Perhimpunan Teo Chew Indonesia Eka Tjandranegara dan Ketua Perhimpunan Teo Chew Indonesia Zhou Yuanyao tidak dapat hadir karena suatu urusan. Dan saya amat gembira dapat berinteraksi dan bertatap



Yang Jin Feng menyerahkan cenderamata kepada Amantius Wihardjo.

muka dengan anda semua hari ini.

Dia mengatakan, penduduk Tionghoa di Indonesia berjumlah hampir 20 juta. Menurut statistik yang tidak lengkap, orang Chaoshan berjumlah 2 hingga 3 juta orang yang tersebar di seluruh Indonesia. Terutama terkonsentrasi di Pontianak dan Singkawang Provinsi Kalimantan Barat, Kota Tanjung Pinang Kota di Kepri, Kota Medan di Provinsi Sumatera Utara, Kota Jambi di Provinsi Jambi, Kota Palembang di Provinsi Sumatera Selatan, Semarang dan Surabaya di Pulau Jawa serta ibu kota Jakarta.

Dia menekankan ada 19 perkumpulan Teo Chew yang tergabung dalam Perkumpulan Teo Chew Nusantara. Yang berasal dari 17 kota besar, sedang, dan kecil di Indonesia.

Dapat dikatakan bahwa perkembangan kelompok Teo Chew di Indonesia tidak berjalan mulus.

Perkumpulan Teo Chew sudah ada sejak zaman penjajahan Belanda, masa kemerdekaan Indonesia.

Dan pada tahun 1966 kembali perkumpulan Tionghoa sama sekali dilarang keberadaannya.

Setelah 32 tahun reforma-

si demokrasi di Indonesia, Ormas Warga Teo Chew kembali dibentuk. Dan pada Januari 2001 telah berdiri Perhimpunan Teo Chew Indonesia. Pada 2015, berdiri Perkumpulan Teo Chew Nusantara.

Visi dan misi pendirian ormas ini yaitu memperstakan masyarakat Teo Chew, menjalin persaudaraan, mewarisi dan melestarikan budaya tradisional Chaoshan yang sangat baik, memperluas ikatan persahabatan antara Lagers Indonesia, memperkuat hubungan persahabatan antar warga Teo Chew sekaligus memperkuat komunikasi dan kerja sama, melindungi dan

meningkatkan keharmonisan antar kelompok etnis, menghormati multikulturalisme dan berkembang bersama.

Setelah 20 tahun beroperasi bersama, Perhimpunan Teo Chew Indonesia dan Perkumpulan Teo Chew Nusantara telah berkembang menjadi salah satu ormas Tionghoa terpenting di Indonesia.

Terakhir dia mengatakan dirinya meyakini di bawah kepemimpinan CEO Shenzhen Overseas Chinese Trade Fair (OCTF) Investment Management Co, Ltd Zheng Yongshi serta upaya bersama dari semua yang

hadir, maka kita semua akan dapat meraih kemenangan dan kembali menciptakan kegemilangan."

Dalam pidatonya, Yang Jin Feng mengatakan bahwa dia sangat senang bertemu kerabat dari negara leluhur yang jauh.

Dia mengatakan dirinya bisa mengambil kesempatan ini untuk lebih memahami kondisi di Indonesia.

Sehingga dapat memberikan kontribusi bagi kemakmuran kedua negara serta mendorong perkembangan hubungan bilateral.

Diharapkan dapat memperoleh banyak hal serta pe-

ngalaman yang bermanfaat.

Amantius Wihardjo dalam pidatonya mengungkapkan terima kasih atas sambutan hangat yang diberikan.

Dalam kunjungan ke Indonesia ini dia memimpin total 105 perusahaan teknologi dari Guangdong, Tiongkok untuk berpartisipasi dalam pameran.

Serta sekitar 2.800 produk "manufaktur cerdas" akan ditampilkan pada pameran tersebut.

Dia menambahkan Forum Kerjasama dan Pengembangan Inovasi Iptek Tionghoa-Indonesia, Forum Ekonomi dan Kerjasama Ekonomi dan Perdagangan Tionghoa-Indonesia 2022 serta Upacara Peresmian Purchasing and Marketing Center Indonesia (Bali) dan kegiatan lainnya telah memperkuat efek koneksi pertukaran ilmu pengetahuan dan teknologi serta perdagangan antara kedua negara.

Yang Jingwei secara singkat menjelaskan China Chaoshan Chamber of Commerce.

Diharapkan dapat lebih memperkuat kerjasama dengan Perkumpulan Teo Chew Nusantara baik di bidang ekonomi perdagangan, budaya dan bidang lainnya. ● jhk/din



KI-KA: Zhen Yingying, Li Jiawen, Yang Jingwei, Amantius Wihardjo, Yang Jin Feng, Cai Yu Zi, Lian Jie Hao, Xie Jianwen berfoto bersama sesuai pertemuan.



Cai Yu Zi menyerahkan cenderamata dan vandeli kepada Yang Jingwei.

Dubes Djauhari Oratmangun Hadiri Peresmian Jembatan Kaca Pertama di Asia Tenggara yang Ada di Gianyar



Dubes Djauhari Oratmangun (kedua dari kiri) di lokasi peresmian jembatan kaca.



Dubes Djauhari Oratmangun (kanan) berjalan di jembatan kaca.



Atraksi barongsai dan liong di lokasi peresmian jembatan kaca.

GIANYAR (IM) - Peresmian jembatan kaca pertama di Asia Tenggara - "Jembatan Kaca Kaishi Bali" diselenggarakan Jumat (11/11) lalu di Desa Tegenungan, Kabupaten Gianyar, Bali.

Duta Besar Indonesia untuk Tiongkok Djauhari Oratmangun, Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Bali Tjok Bagus Pemapay, Ketua Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI) Bali Ida Bagus Agung Partha Adnyana serta Chairman Dalian Kaishi Group Indonesia Area Zhang Lizhi dan tokoh lainnya hadir dalam acara tersebut.

Pada kesempatan tersebut, para tamu dan sahabat dari berbagai kalangan disambut dengan tari penyambutan tradisional Bali serta

atraksi barongsai dan liong. Ini bermakna setelah pembukaan jembatan kaca akan menghadirkan keuntungan dan restitusi yang saling menguntungkan antara perusahaan dan daerah setempat.

Selain itu, peragaan busana yang penuh antusias dan kegiatan lainnya juga menarik perhatian semua orang.

Acara puncak yakni Duta Besar Djauhari Oratmangun dan para tamu kehormatan naik ke atas panggung untuk melakukan pemotongan pita jembatan kaca yang menandai peresmian jembatan kaca pertama di Asia Tenggara.

Duta Besar Djauhari Oratmangun dan para undangan dengan didampingi media, secara



Chairman Lizhi (kanan) menyerahkan sertifikat proyek jembatan kaca.

langsung merasakan berjalan di jembatan kaca sepanjang 188 meter yang menghadirkan adrenalin.

"Jembatan kaca dataran tinggi" yang terletak di desa Blangsinga dan Tegauang Kabupaten Gianyar Bali adalah proyek investasi pariwisata luar negeri dari China Dalian Kaishi Group.

Jembatan ini hanya berjarak 15 menit dari "Ashtanga Yoga Bali Research Centre" di Ubud yang terkenal. Bahan dan teknologi kaca canggih ini semuanya diimpor dari Tiongkok untuk memastikan keamanan 100%.

Pada saat yang sama, Anda dapat menyaksikan Air Terjun Tegauang yang sangat besar.

Kaishi Group berfokus pada menciptakan jenis pariwisata yang

modis dan maju di Tiongkok dan luar negeri.

Fokus pada kenyamanan, pengalaman dan partisipasi untuk meningkatkan kepuasan wisatawan. Sekaligus mengubah "kelelahan tamasya" pariwisata tradisional untuk meningkatkan pembangunan ekonomi lokal.

Duta Besar Djauhari Oratmangun secara positif mengatakan proyek ini telah mengerjakan hampir 60% tenaga kerja di desa-desa sekitar.

Dan tidak hanya dapat mengurangi tekanan lapangan kerja, namun juga mendorong pembangunan infrastruktur lokal serta mendorong lebih jauh perkembangan industry pariwisata pulau Bali dan Indonesia. ● idn/din



Dubes Djauhari Oratmangun (depan, kelima dari kiri) bersama tokoh lainnya melakukan pengguntingan pita.



Jembatan Kaca di Desa Blangsinga dan Tegauang Kabupaten Gianyar.

Shenzhen OCTF Group Kunjungi Guangdong Economic and Trade Representative Office in Indonesia dan Guoji Ribao



Dato Ted Sioeng

JAKARTA (IM) - CEO Shenzhen Overseas Chinese Trade Fair (OCTF) Investment Management Co, Ltd sekaligus Ketua Dewan Pelaksana Shenzhen

Overseas Chinese Think Tank Zheng Yongshi, Sabtu (12/11) lalu memimpin delegasi mengunjungi Chief Representative of Guangdong Economic and Trade Representative Office in Indonesia sekaligus Chairman Guoji Ribao Group Dato Ted Sioeng.

Dato Ted Sioeng mengutus Representative of Guangdong Economic and Trade Representative Office in Indonesia Untung K Wijaya dan Chairman Cai Yida untuk menyambut hangat delegasi

tersebut.

Dato Ted Sioeng lewat video menyatakan karena urusan mende-sak, Untung K Wijaya dan Sarpin Lie secara khusus dipercayakan untuk menyambut kedatangan rombongan.

Ada kawasan industri dan ruang pengiriman siap pakai di Indonesia. Yang dapat dibiayai dan dipromosikan. Ada lebih dari 16 ribu minimarket dengan sistem penjualan. Indonesia telah menjalin kemitraan strategis yang erat dengan

Tiongkok.

Dia berkata, "Saya sendiri, baik sebagai perwakilan dari CCPIT atau sebagai orang Tionghoa atau hua-qiao, berkewajiban untuk melakukan yang terbaik untuk menjembatani hal tersebut. Kita ditakdirkan untuk bertemu meski ribuan mil jauhnya, dan saya amat berharap dapat kembali bertemu pada pertemuan berikutnya."

Zheng Yongshi mengucapkan terima kasih atas sambutan hangat yang diberikan.

Dalam kunjungan ke Indonesia kali ini dia memimpin total 105 perusahaan teknologi dari Guangdong, Tiongkok untuk berpartisipasi dalam pameran.

Dan ada sekitar 2.800 produk "manufaktur cerdas" yang akan ditampilkan dalam pameran tersebut.

Dia menambahkan Forum Kerja Sama dan Pengembangan Inovasi Iptek Tiongkok-Indonesia, Forum Interaksi dan Kerja Sama Ekonomi dan Perdagangan Tiongkok-Indonesia 2022 serta Upacara Peresmian

Purchasing and Marketing Center Indonesia (Bali) dan kegiatan lainnya telah memperkuat efek koneksi pertukaran ilmu pengetahuan dan teknologi serta perdagangan antara kedua negara.

Yang Jingwei secara singkat menjelaskan China Chaoshan Chamber of Commerce.

Diharapkan untuk lebih memperkuat kerja sama dengan Guoji Ribao Group baik di bidang ekonomi perdagangan, budaya dan bidang lainnya. • jhk/din



Yang Jingwei menyerahkan vandel China Chaoshan Chamber of Commerce (ka-ki) Untung K Wijaya, Sarpin Lie, Yang Jingwei dan Li Jiawen.



Zheng Yongshi menyerahkan bendera OCTF 2022 Jakarta Intelligent Technology Exhibition (ka-ki) Yang Jingwei, Untung K Wijaya, Sarpin Lie, Zheng Yongshi, Li Jiawen dan Xie Wenjian.

MATAKIN Bangun Gedung Pusat Pendidikan dan Pelatihan, Ketum MATAKIN Minta Dukungan Semua Pihak



Panitia pembangunan berfoto bersama dengan Ketum MATAKIN dilahan yang akan dibangun gedung Pusdiklat MATAKIN.

CIANJUR (IM) - MATAKIN (Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia), Minggu (6/11) lalu, mengadakan prosesi peletakan batu bersama pembangunan gedung pusat pendidikan dan pelatihan Khonghucu di Cikanyere, Cianjur, Jawa Barat.

Ketua Umum MATAKIN, Xs. Budi S. Tanuwibowo dalam kesempatan tersebut menyebut pemanfaatan gedung ini nantinya akan digunakan untuk pendidikan

dan pelatihan, karena selama ini menurutnya MATAKIN belum memiliki tempat yang memadai untuk melakukan kegiatan seperti diklat rohaniwan, guru, diskusi pendalaman kitab suci (DISPENKASI), Kamp Kebajikan untuk sekolah minggu dan sebagainya.

Pemilihan lokasi ini, kata Budi, merupakan yang paling pas, selain karena udaranya yang sejuk, lokasi ini dianggap strategis karena berada di

kawasan puncak yang merupakan tujuan wisata warga Jabodetabek sehingga nantinya bisa digunakan untuk acara-acara lain.

Ketika ditanya apakah dimungkinkan Matakinn menerima partisipasi dari simpatisan, Budi menjawab: "Tentu. Kita berterimakasih sekiranya ada pihak-pihak yang terketuk hatinya ingin membantu".

Budi lebih lanjut mengatakan gedung merupakan mimpi umat Khonghucu

yang akhirnya akan terpenuhi dan Budi mengharapkan dukungan semua pihak agar pembangunan gedung ini bisa berjalan sesuai dengan rencana.

Turut hadir dalam acara tersebut Ws. Wawan Wiratma (Ketua Pembangunan Gedung), Js. Dede Hasan Senjaya, Ws. Sunarta Hidayat, Suhendi, Js. Irwan Sutarmanto, Js. Bintang Suwardi, Js. Suryana Erawan dan Bobby Senjaya. • kris



Ketum MATAKIN, Xs. Budi S. Tanuwibowo secara simbolis menggali lubang untuk peletakan batu pertama dinding pagar Gedung Pusdiklat MATAKIN.



Pembangunan dinding pagar Gedung Pusdiklat MATAKIN.



Ketum MATAKIN, Xs. Budi S. Tanuwibowo meletakkan batu pertama sebagai tanda dimulainya pembangunan Gedung Pusdiklat MATAKIN.



Progres pembangunan dinding pagar gedung pusdiklat MATAKIN.

Kota Singkawang Raih Anugerah Kota Konstitusi

SINGKAWANG (IM) - Pemerintah Kota Singkawang, Sabtu (12/11) lalu mendapatkan anugerah konstitusi sebagai Kota Konstitusi dari Mahkamah Konstitusi RI pada Festival Konstitusi dan Anti Korupsi tahun 2022 di Universitas Tanjungpura Pontianak.

Festival ini diselenggarakan MK (Mahkamah Konstitusi) RI bekerjasama dengan MPR (Majelis Permusyawaratan Rakyat) RI, Komisi Pemberantasan Korupsi RI dan Universitas Tanjungpura.

Penyelenggaraan festival ini bertujuan untuk mening-

katkan kesadaran berkonstitusi warga negara dan penyelenggara negara.

Anugerah tersebut diserahkan langsung oleh Ketua MK Prof. Dr. Anwar Usman kepada Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie di Auditorium UNTAN Pontianak.

Kota Singkawang dinilai bersama Mahkamah Konstitusi mengembangkan dan membudayakan nilai-nilai luhur Pancasila dan UUD 1945 agar mewujudkan dan selalu mengaliri sendi-sendi peri kehidupan seluruh warga.

Wali Kota Tjhai Chui Mie



Wali Kota Singkawang, Tjhai Chui Mie menerima anugerah konstitusi sebagai Kota Konstitusi yang diserahkan langsung Ketua MK Prof. Dr. Anwar Usman.

mengatakan dalam perspektif konstitusi semua etnis, agama, budaya dan sistem sosial memiliki status dan derajat yang sama satu dengan yang lainnya.

Sebagai kota yang sudah mendapatkan penghargaan sebagai kota tertoleran tentu bukan hal sulit untuk menerapkan konstitusi berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan konstitusi UUD 1945.

"Salah satu penerapannya adalah dalam pembangunan Kota Singkawang. Terutama dalam bentuk fisik seperti bangunan perkantoran dan lain sebagainya, mencerminkan

nilai-nilai yang ada pada etnis yang ada di Kota Singkawang," kata Tjhai Chui Mie.

Dia berharap dengan diterimanya prestasi "Kota Konstitusi" semakin meningkatkan persatuan dan keutuhan kita dalam menjalankan kehidupan yang berpedoman pada nilai-nilai Pancasila dan konstitusi UUD 1945.

"Semoga penghargaan kota konstitusi ini semakin meningkatkan persatuan dan keutuhan kita dalam menjalankan kehidupan yang berpedoman pada nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945," ujarnya. • idn/din